

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Kasus Plagiarisme pada Artikel Ilmiah dengan Penggunaan Teori Linguistik Kepengarangan: Sebuah Kajian Linguistik Forensik.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan indikasi plagiarisme dan bentuk plagiarisme yang terjadi pada artikel uji ditinjau dalam kajian linguistik forensik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, gambar dan karya-karya dari seseorang sebagai bahan penelitian. Data diambil dari website resmi di The Jakarta Post, dan jurnal terbitan Asia-Pacific Center for Security Studies Volume 3 Nomor 7 pada bulan Oktober 2004. Hasil dari penelitian ini ditemukan pola penyampaian bahasa yang sama dengan artikel pembanding yaitu sama-sama menggunakan paragraf deduktif, pada artikel uji memiliki kemiripan pemilihan kata dan susunan kata sebesar 97,5 % dan persentasi kemiripan yang tinggi antara kedua artikel mencapai 89,3%. Karena pola kemiripan langsung terlihat hanya dengan membandingkan artikel uji dengan artikel pembanding dengan investigasi instan maka bentuk plagiarisme pada artikel uji adalah plagiarisme verbatim yaitu mengambil karya milik orang lain persis apa adanya, dengan memberi kesan sebagai karya pribadi pelaku plagiarisme yang bersangkutan. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kajian linguistik forensik dapat digunakan untuk mendeskripsikan indikasi plagiarisme dan menentukan bentuk plagiarisme pada suatu artikel.

Kata kunci: plagiarisme, artikel ilmiah, linguistik forensik, linguistik kepengarangan.

ABSTRACT

This study is entitled "Case Analysis of Plagiarism in Scientific Articles with the Use of Authors' Linguistic Theory: A Forensic Linguistic Study." The purpose of this study is to describe the indications of plagiarism and the forms of plagiarism that occur in the test articles reviewed in forensic linguistic studies. This study used descriptive qualitative method. This study uses documentation techniques, namely the form of books, archives, documents, writing numbers, pictures and works of a person as research material. The data was taken from the official website in The Jakarta Post, and the journal published by the Asia-Pacific Center for Security Studies Volume 3 Number 7 in October 2004. The results of this study found the same language delivery patterns as the comparative articles which are both using deductive paragraphs, the test article has a similarity in choice of words and wording of 97.5% and a high percentage of similarity between the two articles reached 89.3%. Because the pattern of direct similarity is seen only by comparing the test article with the comparative article with instant investigation, the form of plagiarism in the test article is verbatim plagiarism, which is taking the work of someone else exactly as it is, by giving the impression of being the personal work of the plagiarist concerned. It can be concluded that the study of forensic linguistics can be used to describe the indications of plagiarism and determine the form of plagiarism in an article.

Keywords: plagiarism, scientific articles, forensic linguistics, authorship linguistics.